

ABSTRAK

Feri sasli 105951103416 Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Berbasis Kearifan Lokal Oleh Masyarakat Adat Kaluppini Kabupaten Enrekang. Bimbingan Oleh **Husnah Latifah** dan **Hasanuddin Molo**.

Penelitian ini dilakukan di Masyarakat Adat Hutan Kaluppini, Desa Kaluppini, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey, yang dilakukan dengan mencari informasi dari populasi dengan menggunakan metode snowball sampling. Berdasarkan hasil penelitian, 30 Orang diwawancarai di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Ada masyarakat yang sadar akan pemanfaatan tumbuhan yang dijadikan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK), yang dimanfaatkan, ada juga tumbuhan obat yang efektif, dan ada juga yang jarang memanfaatkan tumbuhan obat, masyarakat umum yang sering menggunakan tanaman obat untuk bahan obat tradisional. Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) merupakan Hasil Hutan yang paling banyak dimanfaatkan oleh Masyarakat Adat yang tinggal di sekitar kawasan Hutan, dapat berupa barang antara lain obat-obatan, rotan, madu, bambu, dan lain-lain, serta lingkungan dan Jasa. Namun terkadang masyarakat memanfaatkan Hasil Hutan tersebut secara berlebihan, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemberdayaan masyarakat dari pemerintah daerah. Masyarakat terus menerus mengambil hasil hutan tanpa memikirkan kelestariannya. Penduduk Desa Kaluppini memanfaatkan hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang berada di hutan sekitar desa. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa bentuk pelibatan Masyarakat dalam pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) adalah bentuk pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) dan bentuk partisipasi Masyarakat kelompok Tani Hutan. Partisipasi masyarakat dan kelompok tani dalam pemungutan hasil hutan yaitu masyarakat langsung ke hutan, Jenis hasil hutan yang dimanfaatkan masyarakat antara lain Rotan, Bambu dan Madu. Hutan Rakyat di sekitar Desa Kaluppini, serta Masyarakat Adat Kaluppini pada umumnya, sangat bergantung pada hutan di sekitar pemukiman mereka.

Kata Kunci: *Pemanfaatan, Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK), Hutan Masyarakat Adat Kearifan Lokal.*